

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang lebih banyak menggunakan angka-angka mulai dari proses pengumpulan data hingga menampilkan hasil penelitian.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif yang memiliki hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).²

Penelitian dengan judul Hubungan antara Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bimbingan Belajar Al-Qur'an dengan Religiusitas Siswa di MAN 2 Kabupaten Kediri ini terdiri dari dua variabel. Variabel bebas (X) adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Bimbingan Belajar Al-Qur'an, sedangkan variabel (Y) adalah religiusitas siswa.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 10

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 37

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dan regresi sederhana. Teknik korelasi digunakan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar kecilnya hubungan dan memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.³ Sedangkan, teknik regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BBQ), yang terdiri dari kelas X dan kelas XI yang berjumlah 80 siswa.

2. Sampel

³ Maman Abdurahman, et. al., *Dasar-dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 177

⁴ Ibid., 213

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 80

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Jadi dari jumlah populasi sebanyak 80 siswa, bila diambil sampel dengan taraf kesalahan 5% berjumlah 65 siswa.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.⁷ Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara-cara yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.

⁶ Ibid., 81

⁷ Ibid., 225.

Setelah diisi, angket di kirim kembali atau di kembalikan ke petugas atau ke peneliti.⁸

Dalam penelitian ini, angket ditunjukkan kepada siswa yang menjadi populasi penelitian terkait keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan religiusitas siswa yang berjumlah 65 siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan lain-lain.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian berupa dokumen-dokumen dari Madrasah yang menjadi tempat penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri.

D. Instrumen Penelitian

⁸ Berhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 123.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 137

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 158.

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati secara spesifik.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket dalam instrumen penelitiannya. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Angket disini ditujukan untuk mendapatkan data terkait keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Bimbingan Belajar Al-Qur'an dan religiusitas siswa di MAN 2 Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner langsung dan tertutup. Kuesioner langsung adalah jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau dimintai menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri. Sedangkan kuesioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia di dalam kuesioner itu.

1. Angket Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Keterlibatan siswa adalah siswa yang memberikan waktunya untuk terlibat, berpartisipasi di dalam kegiatan akademiknya, adanya ketertarikan dalam proses belajarnya, munculnya perasaan memiliki serta proses pemahaman terkait proses pembelajaran yang siswa lalui sehingga memungkinkan siswa untuk jauh lebih sukses dalam memperoleh hasilnya.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian., 102

Menurut Fredricks dkk keterlibatan siswa didefinisikan melalui tiga dimensi, yaitu keterlibatan perilaku, keterlibatan emosi, dan keterlibatan kognitif. Dari ketiga dimensi tersebut dapat digunakan sebagai rujukan dalam pembuatan butir soal yang terdapat dalam angket yang akan disebarakan kepada responden.

Tabel 1
Blue Print Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Keterlibatan Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran - Berusaha sungguh-sungguh - Konsentrasi - Mematuhi peraturan - Berkontribusi dalam diskusi 	2, 3, 6, 7, 8, 11	4, 12, 20	9
2.	Keterlibatan Emosi	Reaksi emosi siswa, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Minat - Bosan - Senang - Sedih - Cemas 	1, 5, 24, 25	16, 17, 19, 21, 22	9
3.	Keterlibatan Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi regulasi diri - Penguasaan materi - Keluwesan dalam memecahkan masalah 	10, 15, 18, 23	9, 13, 14	7
Jumlah			14	11	25

Selanjutnya untuk proses tabulasi data, pedoman pemberian skor menggunakan skala *Likert* yakni untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

Tabel 2
Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif		Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Sering	4	Sangat Sering	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

2. Angket Religiusitas Siswa

Religiusitas diartikan sebagai suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Glock dan Stark secara terperinci membagi religiusitas menjadi 5 dimensi penting, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengamalan. Dari kelima dimensi tersebut dapat digunakan sebagai rujukan dalam pembuatan butir soal yang terdapat dalam angket yang akan disebarakan kepada responden.

Tabel 3
Blue Print Religiusitas Siswa

No.	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Keyakinan	- Keyakinan tentang Allah, kitab, nabi/rasul, qada' dan qadar. - Percaya adanya surga dan	1, 3, 4	2, 5	5

		neraka			
2.	Praktik Agama	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan shalat wajib dan shalat sunah. - Melaksanakan puasa wajib atau sunah. - Menunaikan zakat - Membaca Al-Qur'an - Membaca do'a dan dzikir 	10, 11, 13, 19, 22, 23	12, 14, 21	9
3.	Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Perasaan dekat dengan Allah - Perasaan doanya terkabul - Perasaan tenteram - Perasaan mendapat pertolongan dari Allah 	8, 20, 24	6	4
No.	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
4.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan tentang agama islam - Pengetahuan tentang hukum islam - Mengikuti aktivitas untuk menambah pengetahuan agama 	25, 26	15, 28, 29	5
5.	Pengamalan	<ul style="list-style-type: none"> - Suka menolong - Memiliki rasa empati dan solidaritas kepada orang lain - Berperilaku adil, jujur, bertanggung jawab - Mematuhi norma-norma islam dalam berperilaku 	7, 9, 16, 30	17, 18, 27	7
Jumlah			18	12	30

Selanjutnya untuk proses tabulasi data, pedoman pemberian skor menggunakan skala *Likert* yakni untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

Tabel 4
Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif		Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Sering	4	Sangat Sering	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Karena metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan teknik analisa data statistik. Metode statistik adalah cara-cara tertentu yang perlu ditempuh dalam rangka mengumpulkan, menyusun, menyajikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi terhadap kumpulan bahan keterangan yang berupa angka agar dapat memberikan pengertian tertentu. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang peneliti gunakan adalah :

1. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses pembuatan tabel induk yang memuat susunan data penelitian berdasarkan klasifikasi yang sistematis, sehingga lebih mudah untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.

- c. Untuk mengetahui tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Bimbingan Belajar Al-Qur'an dan Religiusitas siswa menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase (%)

F = Frekwensi

N = Jumlah Responden

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan analisa regresi linier sederhana. Kedua analisis tersebut saling terkait. Analisis korelasi menyatakan derajat keeratan hubungan antar variabel, sedangkan analisis regresi digunakan dalam peramalan variabel dependen berdasar variabel-variabel independennya.¹²

Teknik korelasi *Product Moment* (ditemukan oleh Karl Pearson) digunakan untuk melukiskan hubungan antara dua buah variabel yang

¹² C. Trihendradi, *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 141

sama-sama berjenis interval atau rasio.¹³ Teknik korelasi *Product Moment* dengan formulasi sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

x^2 = jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu di kuadratkan

y^2 = jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Sedangkan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki hubungan linier.¹⁴ Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

¹³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 62

¹⁴ *Ibid.*, 168.

didasarkan pada variabel dependen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.